

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian**

Setiap penelitian diperlukan suatu cara untuk metode yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2018, hlm. 9). Menurut Creswell (2014, hlm. 450) penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan keseharian dan dunia intersubjektif (dunia kehidupan). Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.

#### **Ruang Lingkup Penelitian**

Sugiyono (2017, hlm. 2007) menurut Spradley menyatakan bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*" maksudnya adalah bahwa fokus penelitian domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Maka dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus ini pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi (lapangan). Fokus penelitian ini dari peneliti ini adalah:

Proses pemberdayaan masyarakat melalui badan usaha milik desa (BUMDesa) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Jayaratu Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

## **Subjek dan Objek penelitian**

### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Sugiyono (2014, hlm. 62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, misalnya karena dana, personel, atau batasan waktu. Apa yang telah kita pelajari dari sampel dapat menerapkan kesimpulan pada populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Target sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya jika anda akan melakukan survei kualitas makanan, sumber data sampel adalah seseorang yang ahli dalam makanan. Sampel tersebut digunakan untuk survei kualitatif atau non-generalisasi. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala desa, 1 orang ketua BUMDesaa, dan 3 orang anggota BUMDesa rahayu sebagai sasaran salah satu pemberdayaan, jadi jumlah yang dibutuhkan yaitu 6 orang sebagai sampel dalam penelitian ini. Alasan menjadikan orang-orang tersebut sebagai sampel karena memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah Desa. Sehingga diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan rinci.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Sugiyono (2014, hlm. 61) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti itu.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan objek/sumber data adalah kepala desa, ketua BUMDesa, dan anggota BUMDesa rahayu di desa Jayaratu kecamatan sariwangi kabupaten tasikmalaya yang diungkap yaitu untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui program badan usaha milik desa (BUMDesa) dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

**Tabel 3. 1**  
**Infomasi Penelitian**

No	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1	Drs., Jalal, M.M	Kepala Desa	JL
2	Hendiy Hidayat	Ketua BUMDesaa	HH
3	Saeful Miqdar	Anggota BUMDesa	SM
4	Ayi Purqon	Anggota BUMDesa	AY
5	Edi Rahmat	Anggota BUMDesa	ER
6	Indra Wijaya	Anggota BUMDesa	IW

(Sumber: Peneliti, 2021)

### Sumber Data

Untuk melengkapi penelitian kualitatif dibutuhkan dua sumber data, yaitu terdiri dari sumber data primer dan sumber sekunder.

#### 3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 225) merupakan adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Selain itu pengambilan data instrumen pengamatan, wawancara, cacaatan lapangan lapangan dan penggunaan, dokumen. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kepala desa, ketua BUMDesa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga masyarakat di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.4.2 Sumber data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 225) sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi misalnya melalui orang lain atau dokumen. Selain itu sumber sekunder memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, koran. Arsip tertulis yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sumber data ini tentunya akan mempermudah peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan juga menganalisis hasil penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 52) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian maka diperlukanya hasil data yang dapat dipercaya kebenarannya, pada penelitian ini peneliti memulai mengumpulkan data dengan pihak yang dituju yaitu Ketua BUMDesa, tokoh agama, kepala desa, tokoh pendidikan, dan warga masyarakat di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 145), menjelaskan bahwa observasi merupakan pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Dari tahap observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipasi karena peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data peneliti.

#### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017, hlm. 231) mengemukakan, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam satu topik tertentu. Dalam tahap ini peneliti menggunakan tahap wawancara yang terstruktur yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap, serta menyiapkan segala pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang diinginkan.

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program badan usaha milik desa (BUMDesa) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Jayaratu, Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya

### **3.5.3 Dokumentasi**

Setelah tahap observasi dan wawancara maka dilanjutkan kepada tahap dokumentasi, menurut Sugiyono (2017, hlm. 240) hasil penelitian ini dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa keci, sekolah, ditempat kerja di masyarakat, dan autobiografi. Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan suatu data peristiwa yang sudah berlalu. Penggunaan studi dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui tahap observasi atau wawancara terus terang menjadi tersamar.

Studi dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya dari seseorang. Jadi bisa disebutkan bahwa studi dokumentasi ini menjadi bagian pelengkap dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

### **Teknik Analisis Data**

Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Komponen analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

#### **3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data adalah data yang sudah terekumpul baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan yang dibuat dalam sebuah rangkuman.

### **3.6.2 *Data Display (Penyajian Data)***

Setelah data reduksi maka selanjutnya menyajikan data, dalam penelitian metode kualitatif menyajikan data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, flowcharct, dan sejenisnya.

Peyajian data ini bertujuan untuk mempermudah memahami data sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang partisipasi masyarakat dalam program BUMDESA terhadap pembangunan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat Desa Jayaratu Kecamatan Sariwanggi Kabupaten Tasikmalaya untuk menggali informasi tentang penelitian yang tlah dirancang.

### **3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)***

Tahapan selanjutnya yaitu kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau belum kuat keberadaanya.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti data,-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan langkah-langkah dalam analisis data diatas maka yang dimaksudkan dengan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu anailisis yang

digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran, atau lain sebagainya. Semua yang penelitian kumpulkan akan menjadi suatu jawaban dan penemuan baru yang merupakan hasil dari penelitian.

### **Langkah-Langkah Penelitian**

Menurut Narbuko (2013, hlm. 57) menjelaskan bahwa langkah penelitian merupakan serangkaian proses penelitian, disusun dari awal penelitian menemukan masalah dan dapat memecahkan masalah tersebut.

Sedangkan menurut Danim (2010, hlm. 85) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian kualitatif bersifat khas, prinsipnya tetap mengikuti langkah langkah tertentu seperti :

1. Memilih masalah
2. Mengumpulkan bahan yang relevan
3. Menentukan startegi dan mengembangkan instrumen
4. Mengumpulkan data
5. Menafsirkan data
6. Melaporkan hasil penelitan

Dengan demikian langkah-langkah peneltitian mempunyai tujuan untuk memberi pertanggung jawaban dalam semua langkah yang diambil. Untuk menjawab langkah-langkah tersebut peneliti menggunakan langkah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di desa jayaratu kecamatan sariwanggi kabupaten Tasikmalaya Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2021. Penelitian diawali dengan observasi awal dengan melakukan observasi secara singkat kepada pengurus BUMDESA dan Kepala Desa Jayaratu

**Tabel 3. 2**  
**Waktu Penelitian**

		<b>2021</b>	<b>2022</b>
--	--	-------------	-------------

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sep	Okto	Des	Jan
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Sidang Proposal												
4.	Revisi Proposal												
5.	Penyusunan Instrumen												
6.	Wawancara												
7.	Penyusunan Laporan Penelitian												
8.	Sidang Komprehensif												
9.	Wawancara Lanjutan												
10.	Revisi Draft Skripsi												
11.	Sidang Skripsi												

(Sumber: Peneliti, 2021)



